

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan uraian yang peneliti jelaskan dalam skripsi yang berjudul “Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Ekstrakurikuler Rohis di SMAN 1 Demak”, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peran Rohis SMAN 1 Demak sebagai wadah memberi pemahaman, pengetahuan tentang Islam yang damai, saling menghormati dan menghargai perbedaan, serta mengajarkan siswa mengenal Islam yang *rahmatan lil ‘alamin*. Rohis sebagai forum keagamaan, forum dakwah, serta pembentuk karakter siswa SMAN 1 Demak yang lebih Islami.
2. Strategi Internalisasi moderasi beragama organisasi Rohis SMAN 1 Demak dilaksanakan dengan strategi pembiasaan kajian Kitab Safinatun Najah dengan metode bandongan, strategi pendekatan literasi, strategi keteladanan, dan strategi pemberian nasihat.
3. Hasil dari aktualisasi moderasi beragama menunjukkan bahwa segala kegiatan dan aktivitas organisasi Rohis SMAN 1 Demak sudah sesuai dengan tuntunan prinsip dan indikator nilai-nilai moderasi beragama. Adapun tertera pada nilai-nilai sebagai berikut; 1) *Tawassuth* yakni organisasi Rohis tidak terdapat cara pandang yang ekstrem dan menjadi *ummatan wasathan*; 2) *I’tidal* berupa kesetaraan gender dan mendapat persamaan hak dan kewajiban tanpa adanya unsur provokatif atau memihak; 3) *Tasamuh* berupa toleransi yang dilatarbelakangi pada perbedaan pemahaman, ajaran dan toleransi yang dilatarbelakangi sosio-kultural; 4) *Syura* yakni dalam memutuskan sebuah persoalan melalui musyawarah mufakat; 5) *Islah* yakni mudah memaafkan, tidak anti terhadap masukan dan kritikan, serta menjadi mediator dalam perdamaian anggota Rohis; 6) *Qudwah* tercermin pada perlakuan, sikap yang baik, memakai pakaian yang sopan dan membantu ketika Perayaan Hari Besar Islam (PHBI); 7) *Muwathanah* diimplementasikan anggota Rohis dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pembelajaran di mulai; 8) *La ‘Unf* yaitu selalu bijak dan menghindari sikap kekerasan verbal atau nonverbal; 9) *I’tiraf al-‘Urf* berupa menjalankan tradisi ruwahan, halal bi halal, sholawatan, diba’an, tahlilan dan lain sebagainya.

B. Saran-Saran

Setelah membahas mengenai aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMAN 1 Demak, maka dapat peneliti mengajukan beberapa saran kiranya mampu memberikan dampak positif sebagai masukan dalam mewujudkan sikap moderasi beragama siswa yang disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Sekolah

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mengharapkan agar sekolah dapat membuat “Rumah Moderasi Beragama” dengan tujuan untuk upaya menumbuhkan nilai moderasi beragama di kalangan guru dan siswa. Rumah Moderasi Beragama ialah wadah edukasi, konseling dan penguatan nilai-nilai moderasi beragama dilingkungan akademik. Rumah moderasi beragama diharapkan menjadi peran penting dalam analisis strategi terhadap pengembangan moderasi beragama di lingkungan SMAN 1 Demak.

2. Kepada Guru

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mengharapkan untuk terus meneruskan peran dan tugasnya dalam mewujudkan sikap moderasi beragama siswa SMAN 1 Demak. Senantiasa memperbanyak pengetahuan terhadap siswa tentang nilai moderasi beragama, wawasan kebangsaan, dan cinta tanah air, kemudian lebih dilakukan dalam tataran praktik. Selalu memberikan dampak positif untuk menumbuhkan wawasan moderasi beragama sebagai perekat dan pemersatu bangsa.

3. Kepada Organisasi Rohis

Diharapkan Rohis terus membentengi diri dari paham radikalisme dengan aqidah dan mewaspadaikan setiap ajakan kepada ideologi dan ajaran yang menyimpang dari syariat Islam dan kemanusiaan, dan selalu memahami jaringan dan rekrutmennya. Kemudian dapat memilah dan memilah lingkungan teman serta menggunakan media sosial dengan bijak dan selalu mengecek kebenaran informasi dengan mengacu pada media berita nasional, agar terhindar dari perihal provokatif yang bisa membentuk perilaku intoleransi maupun liberalisme.